

PENGARUH KOMPETENSI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA DOSEN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI POLITEKNIK ILMU PELAYARAN (PIP) MAKASSAR

Musriady*¹, Saban Echdar², Nawir Rahman³

¹Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

^{2,3}Program Studi Magister Manajemen Institut Teknologi Dan Bisnis Nobel Indonesia

Email : ¹musriady_19@yahoo.com, ²sabanechdar@gmail.com, ³nawir.rahman05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi dan sarana prasarana terhadap kinerja dosen melalui mediasi proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, sebanyak 100 orang. Menggunakan teknik sampel Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kompetensi dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Kompetensi, sarana prasarana dan proses belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses belajar di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses belajar di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

Kata kunci : Kompetensi, Sarana Prasarana, Proses Pembelajaran dan Kinerja

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of competence and infrastructure on the performance of lecturers through mediating the learning process at the Merchant Marine Polytechnic (PIP) Makassar.

The research uses descriptive and verification methods with a quantitative approach. The population in this study were all lecturers at the Merchant Marine Polytechnic (PIP) Makassar, as many as 100 people. Using the Saturated sampling technique (Census), which is a sampling technique if all members of the population are used as samples.

The results of this study indicate that: Competence and infrastructure have a positive and significant effect on the learning process at the Merchant Marine Polytechnic (PIP) Makassar, Competence, infrastructure and learning processes have a positive and significant effect on the performance of lecturers at the Merchant Marine Polytechnic (PIP) Makassar, Competence has a significant effect on lecturer performance through the learning process at the Merchant Marine Polytechnic (PIP) Makassar, Infrastructure has a significant effect on lecturer performance through the learning process at the Merchant Marine Polytechnic (PIP) Makassar.

Keywords: *Competence, Infrastructure, Learning Process and Performance*

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kinerja dosen pada suatu perguruan tinggi, maka perlu ditunjang dengan kualitas SDM atau dosen yang memadai berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Dalam riset Makadompis (2014) upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, dan hasilnya dari pendidikan dan pelatihan yang dilakukan telah memberikan peningkatan kemampuan, keterampilan, aparat dalam melaksanakan tugas tanggung jawab pekerjaannya sehingga

kompetensi yang dimiliki semakin baik. Sejalan dengan riset tersebut bahwa bahwa Husaini (2017) menemukan bahwa kompetensi dosen memiliki hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran dosen. Demikian halnya dalam riset Eryadini (2017) bahwa jika kompetensi dosen ditingkatkan maka akan dapat meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi perlu menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kinerja dosen, dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi).

Kemudian, sarana prasarana yang memadai menjadi kunci keberhasilan kinerja dosen. Menurut Arikunto dalam Alkafi, *et al.*, (2014), sarana prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sebagaimana dalam temuan Alkafi, *et al.*, (2014) bahwa Ada pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi, artinya untuk mendapatkan kinerja yang tinggi diperlukan penyediaan sarana prasarana.

Dalam hal ini, keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya tersedia sarana prasarana pendidikan yang mumpuni secara kualitas maupun kuantitas, dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan terlaksananya proses Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) (Mocodompis, 2014), disamping itu kualitas dosen yang memiliki kompetensi yang memadai juga diperlukan agar proses pembelajaran semakin baik. Dalam hal ini, Proses pembelajaran dan pengajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang dengan sarana yang baik, sarana tersebut adalah berupa alat bantu mengajar, laboratorium, aula, lapang olah raga, dan lain sebagainya (Surya, 2003). Disamping itu, menurut Rosilawati, (2014) menjelaskan bahwa rendahnya kinerja guru dalam mempersiapkan pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru tersebut yang diukur dengan kualitas yang dimiliki.

Penelitian ini mengambil objek pada Perguruan tinggi, dimana perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan manusia-manusia terdidik yang memiliki derajat kualitas tertentu. Dengan aktivitas pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat diharapkan menghasilkan berbagai jenis tenaga ahli yang memiliki kesadaran intelektual dan kemampuan profesional (Tanjung dalam Trisnansih, 2011). Salah satu perguruan tinggi yang diteliti yakni pada Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang pelayaran diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan handal di bidang pelayaran, yang memenuhi standar nasional dan internasional serta mampu bersaing dalam pasar global.

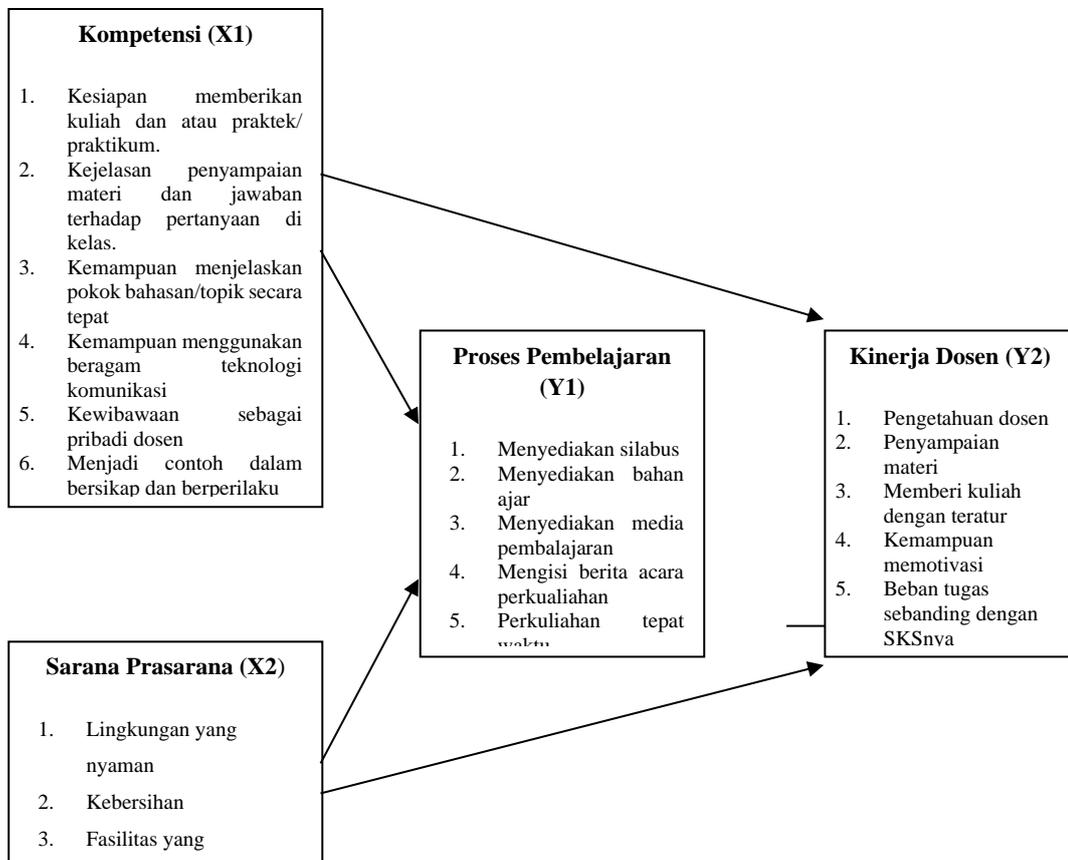
Untuk dapat menghasilkan alumni yang profesional dan handal dalam bidang pelayaran, maka perlu ditunjang dengan kinerja dosen yang profesional. Namun menghasilkan kinerja dosen yang profesional perlu didukung secara langsung oleh kompetensi dosen yang baik serta ditunjang dengan sarana prasarana memadai, serta pengaruh mediasi yakni proses pembelajaran yang baik di kampus. Olehnya itu, perlu penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut, sehingga peneliti dapat memberikan implikasi positif dalam pengembangan kinerja dosen.

Berdasarkan kajian tersebut di atas, maka judul penelitian ini adalah: Pengaruh Kompetensi dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja Dosen melalui Proses Pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar?
2. Apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar?
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar?
4. Apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar?
5. Apakah proses pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar?
6. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar?
7. Apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar?

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kompetensi (X1), Sarana Prasarana (X2) sebagai variabel bebas, Proses Pembelajaran (Y1) sebagai variabel intervening, sedangkan variabel terikat adalah Kinerja Dosen (Y2)

Gambar 1. Kerangka Koseptual :



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan masalah dan landasan teori yang ada maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.
2. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.
4. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.
5. Proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.
6. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.
7. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Pengambilan lokasi tersebut didasarkan pada instansi tersebut peneliti bekerja sehingga memudahkan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Adapun waktu penelitian, direncanakan berlangsung selama dua bulan, yaitu pada bulan April – Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, dimana berdasarkan data terakhir pada bulan April 2021 sebanyak 100 orang. Setelah populasi ditentukan, langkah selanjutnya adalah menentukan sampel agar bisa terlaksana pengumpulan data. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Adapun teknik sampel yang digunakan yaitu Sampling Jenuh (Sampling Sensus). Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini digunakan dua macam metode analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel (Sugiyono, 2013).

Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu analisis jalur merupakan suatu tipe analisis multivariate untuk mempelajari efek-efek langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab terhadap variabel lainnya yang disebut variabel akibat. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji validitas

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan valid. Dari uji validitas yang dilakukan terhadap skor setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut dalam penelitian ini, maka didapatkan hasil seluruh item variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan sah atau valid, dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* positif di atas angka 0,196. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kompetensi (X₁)			
X _{1.1}	0,750	0,196	Valid
X _{1.2}	0,782	0,196	Valid
X _{1.3}	0,464	0,196	Valid
X _{1.4}	0,619	0,196	Valid
X _{1.5}	0,671	0,196	Valid
X _{1.6}	0,727	0,196	Valid
X _{1.7}	0,757	0,196	Valid
X _{1.8}	0,717	0,196	Valid
Sarana Prasarana (X₂)			
X _{2.1}	0,816	0,196	Valid
X _{2.2}	0,795	0,196	Valid
X _{2.3}	0,839	0,196	Valid
X _{2.4}	0,797	0,196	Valid

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Proses pembelajaran (Y₁)			
Y _{1.1}	0,557	0,196	Valid
Y _{1.2}	0,675	0,196	Valid
Y _{1.3}	0,728	0,196	Valid
Y _{1.4}	0,693	0,196	Valid
Y _{1.5}	0,606	0,196	Valid
Y _{1.6}	0,627	0,196	Valid
Kinerja Dosen (Y₂)			
Y _{2.1}	0,610	0,196	Valid
Y _{2.2}	0,704	0,196	Valid
Y _{2.3}	0,741	0,196	Valid
Y _{2.4}	0,587	0,196	Valid
Y _{2.5}	0,550	0,196	Valid
Y _{2.6}	0,552	0,196	Valid

Sumber: Olah Data Primer, 2021

Hasil perhitungan uji validitas berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien relasi lebih besar dibandingkan r_{tabel} sebesar 0,196. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari angket penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang layak.

2. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas menurut pendekatan ini adalah konsistensi antara item-item dalam suatu instrumen. Tingkat keterkaitan antar item pertanyaan dalam suatu instrumen untuk mengukur variabel tertentu menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal instrumen yang bersangkutan. Dikatakan reliabel jika variabel instrument memiliki *cronbach alfa* lebih dari 0,60. Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alfa</i>	Keterangan
Kompetensi (X ₁)	0,839	Reliabel
Sarana Prasarana (X ₂)	0,827	Reliabel
Proses pembelajaran (Y ₁)	0,725	Reliabel
Kinerja Dosen (Y ₂)	0,687	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Analisis Data

1. Uji Regresi Linier

a. Persamaan Regresi Linier 1

Persamaan regresi linier 1 digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan sarana prasarana terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Hasil uji regresi linier 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier 1

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
<i>Constant</i>	14,540			
Kompetensi (X ₁)	0,193	3,156	1,984	0,002
Sarana Prasarana (X ₂)	0,327	3,105	1,984	0,002

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

$$Y_1 = 14,540 + 0,193X_1 + 0,327X_2 + e$$

Dalam persamaan regrasi diatas, konstanta (Y₁) adalah sebesar 14,540. Artinya jika variabel kompetensi (X₁) dan Sarana Prasarana (X₃) bernilai nol maka proses pembelajaran adalah sebesar 14,540.

Variabel kompetensi (X₁) merupakan variabel yang mempengaruhi Tambahan Penghasilan Pegawai dengan nilai koefisien sebesar 0,193. Artinya kompetensi (X₁) memiliki pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran, dan jika nilai kompetensi meningkat maka proses pembelajaran akan bertambah sebesar 0,193.

Variabel sarana prasarana (X₂) merupakan variabel yang mempengaruhi proses pembelajaran dengan nilai koefisien sebesar 0,327. Artinya sarana prasarana (X₂) memiliki pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran, dan jika nilai budaya kerja meningkat maka proses pembelajaran akan bertambah sebesar 0,327.

1) Uji T (Uji Parsial) Untuk Regresi Linier 1

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai *t*_{hitung} masing-masing

variabel bebas dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Hasil dari pengujian hipotesis Uji T sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	T_{hitung}	Signifikansi
Kompetensi (X_1)	3,156	0,002
Sarana Prasarana (X_2)	3,105	0,002

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka pengaruh variabel dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh kompetensi (X_1) terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Hasil pengujian kompetensi (X_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,156 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 1,984. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,156 > 1,984 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

- b) Pengaruh sarana prasarana (X_2) terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Hasil pengujian sarana prasarana (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,105 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 1,984. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,105 > 1,984 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial sarana prasarana (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

- 2) Koefisien Determinasi (R^2) untuk Regresi 1

Koefisien determinasi merupakan nilai statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Semakin besar nilai R^2 semakin baik model regresinya. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil 5 Uji Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,490	0,240	0,225	1,770

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara bersamaan dengan variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai R^2 yaitu 0,240. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas yang terdiri atas kompetensi dan sarana prasarana mempunyai kontribusi terhadap proses pembelajaran sebesar 24%, sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti kedisiplinan, motivasi dan lain-lain.

- b. Persamaan Regresi Linier 2

Persamaan regresi linier 2 digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan sarana prasarana terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Hasil uji regresi linier 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier 2

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
Constant	4,092			
Kompetensi (X ₁)	0,255	4,420	1,984	0,000
Sarana Prasarana (X ₂)	0,376	3,793	1,984	0,000
Proses pembelajaran (Y ₁)	0,234	2,566	1,984	0,012

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

$$Y_2 = 4,092 + 0,255X_1 + 0,376X_2 + 0,234Y_1 + e$$

Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (Y₂) adalah sebesar 4,902. Artinya jika variabel kompetensi (X₁) dan Sarana Prasarana (X₃) bernilai nol maka kinerja dosen adalah sebesar 4,902.

Variabel kompetensi (X₁) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai dengan nilai koefisien sebesar 0,255. Artinya kompetensi (X₁) memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja dosen, dan jika nilai kompetensi meningkat maka kinerja dosen akan bertambah sebesar 0,255.

Variabel sarana prasarana (X₂) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai dengan nilai koefisien sebesar 0,376. Artinya sarana prasarana (X₂) memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja dosen, dan jika nilai kompetensi meningkat maka kinerja dosen akan bertambah sebesar 0,376.

Variabel proses pembelajaran (Y₁) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai dengan nilai koefisien sebesar 0,234. Artinya proses pembelajaran (Y₁) memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja dosen, dan jika nilai proses pembelajaran meningkat maka kinerja dosen akan bertambah sebesar 0,234.

1) Uji T (Uji Parsial) Untuk Regresi Linier 2

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai t_{hitung} > t_{tabel}, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Hasil dari pengujian hipotesis Uji T sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	T _{hitung}	Signifikansi
Kompetensi (X ₁)	4,420	0,000
Sarana Prasarana (X ₂)	3,793	0,000
Proses pembelajaran (Y ₁)	2,566	0,012

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka pengaruh variabel dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh kompetensi (X_1) terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Hasil pengujian kompetensi (X_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,420 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 1,984. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 4,420 > 1,984 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

- b) Pengaruh sarana prasarana (X_2) terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Hasil pengujian sarana prasarana (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,793 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 1,984. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,793 > 1,984 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial sarana prasarana (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

- c) Pengaruh proses pembelajaran (Y_1) terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Hasil pengujian proses pembelajaran (Y_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,566 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 1,984. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,566 > 1,984 dan nilai signifikansi 0,012 < 0,05. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial proses pembelajaran (Y_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

- 2) Koefisien Determinasi (R^2) untuk Regresi 2

Koefisien determinasi merupakan nilai statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Semakin besar nilai R^2 semakin baik model regresinya. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,694	0,481	0,465	1,589

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara bersamaan dengan variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai R^2 yaitu 0,694. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas yang terdiri atas kompetensi, sarana prasarana dan proses pembelajaran mempunyai kontribusi terhadap kinerja dosen sebesar 69,4%, sedangkan sisanya 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti kedisiplinan, motivasi dan lain-lain.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan sarana prasarana terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil uji hipotesis. Adapun pengujian masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Proses Pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa pada variabel kompetensi nilai t_{hitung} sebesar 3,156 dan t_{tabel} sebesar 1,984. Sehingga t_{hitung} (3,156) $>$ t_{tabel} (1,984) dengan nilai koefisien $0,002 < 0,05$. Kompetensi merupakan variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien yaitu 0,193, sehingga jika nilai kompetensi meningkat maka proses pembelajaran juga akan meningkat. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

2. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Proses Pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa pada variabel sarana prasarana nilai t_{hitung} sebesar 3,105 dan t_{tabel} sebesar 1,984. Sehingga t_{hitung} (3,105) $>$ t_{tabel} (1,984) dengan nilai koefisien $0,002 < 0,05$. Sarana prasarana merupakan variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien yaitu 0,327, sehingga jika nilai sarana prasarana meningkat maka proses pembelajaran juga akan meningkat. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa variabel sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

3. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa pada variabel kompetensi nilai t_{hitung} sebesar 4,420 dan t_{tabel} sebesar 1,984. Sehingga t_{hitung} (4,420) $>$ t_{tabel} (1,984) dengan nilai koefisien $0,000 < 0,05$. Kompetensi merupakan variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dosen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien yaitu 0,255, sehingga jika nilai kompetensi meningkat maka kinerja dosen juga akan meningkat. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

4. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa pada variabel sarana prasarana nilai t_{hitung} sebesar 3,793 dan t_{tabel} sebesar 1,984. Sehingga t_{hitung} (3,793) $>$ t_{tabel} (1,984) dengan nilai koefisien $0,000 < 0,05$. Sarana prasarana merupakan variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dosen. Hal

tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien yaitu 0,376, sehingga jika nilai sarana prasarana meningkat maka kinerja dosen juga akan meningkat. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa variabel sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

5. Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Kinerja Dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa pada variabel sarana prasarana nilai t_{hitung} sebesar 2,566 dan t_{tabel} sebesar 1,984. Sehingga t_{hitung} (2,566) > t_{tabel} (1,984) dengan nilai koefisien 0,012 < 0,05. Proses pembelajaran merupakan variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dosen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien yaitu 0,234, sehingga jika nilai proses pembelajaran meningkat maka kinerja dosen juga akan meningkat. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa variabel proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

6. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen melalui Proses Pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Berdasarkan hasil pengujian *path analysis* dengan *Sobel Test* diperoleh nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel t dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas 95, dengan t_{tabel} sebesar 1. Adapun untuk nilai t_{hitung} 0,586 < t_{tabel} 1,660 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mediasi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Dengan kata lain, proses pembelajaran tidak dapat memediasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Adapun untuk nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0,255 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,045, sedangkan pengaruh total sebesar 0,300

7. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Dosen melalui Proses Pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

Berdasarkan hasil pengujian *path analysis* dengan *Sobel Test* diperoleh nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel t dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas 95, dengan t_{tabel} sebesar 1. Adapun untuk nilai t_{hitung} 0,1962 < t_{tabel} 1,660 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mediasi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Dengan kata lain, proses pembelajaran dapat memediasi pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Adapun untuk nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0,376 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,076, sedangkan pengaruh total sebesar 0,452.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP)

- Makassar. Artinya semakin baik kompetensi yang dimiliki maka akan meningkatkan proses pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Artinya semakin baik sarana prasarana yang dimiliki maka akan meningkatkan proses pembelajaran.
 3. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Artinya semakin baik kompetensi yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja dosen.
 4. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Artinya semakin baik sarana prasarana yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja dosen.
 5. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Artinya semakin baik proses pembelajaran yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja dosen.
 6. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses belajar di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.
 7. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses belajar di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

SARAN

1. Kompetensi merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh dosen dimana kompetensi ini menjadi kemampuan yang dibutuhkan dalam hal mengajar kepada mahasiswa.
2. Sarana dan prasarana yang mumpuni dapat mendorong semangat dosen untuk meningkatkan kinerjanya. Dimana mahasiswa juga akan merasa senang apabila sarana prasarana yang dapat mereka gunakan dalam pembelajaran lengkap. Sehingga diharapkan agar di evaluasi Kembali sarana dan prasarana kampus dan apabila kiranya adanya perlu untuk dilengkapi diharapkan agar dapat di penuhi oleh Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.
3. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila dosen yang mengajar memiliki kompetensi yang mumpuni serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Sehingga ketiga variabel ini saling berkaitan satu sama lain. Sehingga diharapkan dosen terus berusaha untuk menghadirkan proses belajar yang baik di lingkungan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Alkafi, R., Samsi, S., & Nurdin, N. (2014). Pengaruh RPP, Metode Pembelajaran, Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru Sertifikasi. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 2(7).
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.

- Amstrong, (2012). *Strategic Human Resources Management*. Jakarta : PT. Bhuana. Ilmu Populer.
- Asnani, A. (2016). Analysis of Effect of Education and Training, Compensation and Working Environment on Employee Performance at the District Secretariat Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 261-286.
- Deswarta, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau. *VALUTA*, 3(1), 19-39.
- Eryadini, N. (2017). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Mutu Pembelajaran di STKIP PGRI Lamongan. *Journal STKIP PGRI Lamongan*, 1(1), 6-6.
- Fathurrahman, Pupuh., dan Sutikno, M. Sobry. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Islam dan Umum*. Cet. I; Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fauziana, D. 2017. Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo. Tesis Program Pascasarjana IAIN Ponorogo.
- Fernandes, et al (2005) Resources that drive performance: an Emperical Investigation , *International Journal of Productivity and Performance Management* Vol154. No.5/6, pp 340-354
- Gagarin, M. Y., Pallu, S., & Baharuddin, S. T. (2012). Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Melayu S.P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Cetakan ke 9, PT Bumi Aksara.
- Husaini, H. (2017). Pengaruh Profesional Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran Dosen Agama Islam Di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 1(1), 9-16.
- Ibrahim, Amin (2008) *Teori Dan Konsep Pelayanan Publik Serta Implementasinya*, Bandung: Mandar Maju.
- Istiqomah, E. 2017. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*.
- Isyanto, P., & Syaripudin, A. (2011). Analisis Kinerja Dosen Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Singaperbangsa Karawang. *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 9(19).
- Kurniawan, N. (2017). *Pengaruh Standart Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Di TK Al-Firdaus*. *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini*. September 2017. Vol 02. No. 02.

- Legiwati, N. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Grati Satap Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(2), 294-309.
- Lilawati, E., & Mashari, F. (2017). Pengaruh Kompetensi Dosen dan Kepuasan Kerja Dosen Terhadap Kinerja Dosen di Universitas KH A Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 3(1), 39-63.
- Lukman, Aceng., Lukman M. Baga., dan Farit M. Afendi. (2016). *Pengaruh Persepsi Dosen Mengenai Standar Mutu Proses Pembelajaran terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung*. Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia Vol. 16 No. 2.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. (2000). Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Mocodompis, H. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur terhadap Peningkatan Kinerja di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *JURNAL POLITICO*, 2(6).
- Mulyasa. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset*
- MUTAKIN, T. Z. (2015). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Dan Latar Belakang Terhadap Kinerja Guru. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Nur'aeni, N. A. (2011). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Komitmen Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Kopertis Wilayah II Palembang (Survey pada Perguruan Tinggi Swasta di Kopertis Wilayah II Palembang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2).
- Peraturan Pemerintah (PP.) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
- Roestiyah. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rosilawati, T. (2014). Supervisi Akademik dalam Upaya Peningkatan Motivasi Guru Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*, 1(2).
- Sedarmayanti, 2009, *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan*, Bandung: Refika Aditama
- Siregar, Eveline., dan Nara, H. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudiro. 2015. Pengaruh Sarana, Proses Pembelajaran, Dan Persepsi Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Politeknik Indonusa Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta* ISSN: 2355-5009 Vol. 1 Nomor 4 Desember Tahun 2015.

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Surya, M. (2003). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* Bandung; Yayan Bhakti Winaya.
- Sriyono, Efri. 2017. *Hubungan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 10 Kota Jambi*. Karya Ilmiah Online Program Studi Bimbingan Dan KonselingFakultas Keguruan Dan Ilmu PendidikanUniversitas Jambi
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana.
- Trisnaningsih, S. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 83-94.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 4 Tahun 2005.
- Zainuddin, P., Riama P., dan Oktarida, A. 2015. Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Dosen (Survei Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Palembang). Prosiding Seminar NasionalPenelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora.